
PENGABDIAN MASYARAKAT PELATIHAN PENGURUS MASJID TENTANG PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID -19 DITEMPAT IBADAH DI RT 06/ RW 09 BINTORO DEMAK

Wijanarko Heru Pramono¹, Emilia puspitasari sugiyanto^{1*}, Candra Hadi Prasetyo¹.

Universitas Widya Husada Semarang Prodi DIII Keperawatan

Email: Heru_dotuz@yahoo.com, ummukifah@yahoo.com, Chprasetya@gmail.com

ABSTRACT

The new policy of New normal behavior, where all people start their activities as usual by implementing strict health protocols for pandemic prevention, including worship activities in public places of worship. For that we need an effort to socialize worship behavior that highlights the prevention of pandemic transmission in accordance with health protocols in pandemic prevention efforts. The descriptive method is used in writing articles resulting from community service activities. Activities carried out in the period of May and June. Service activities include training activities and assistance activities for the implementation of the covid-19 health protocol at the Jam'i Al-Ikhlas Mosque rt06 / rw09 Bintoro Demak. The training activity was attended by 15 mosque administrators. The results of the activity were increased knowledge by as much as 95% of mosque administrators. Assistance was carried out in an effort to manage the Covid-19 protocol at Masjid Jam'i Al-Ikhlas rt06 / rw09 Bintoro Demak. The observations made were to check the covid-19 health protocol activities.

Keywords: *protocol activities.covid-19, training, places of worship*

ABSTRAK

Kebijakan baru perilaku New normal, dimana semua masyarakat mulai kegiatan seperti biasa dengan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat untuk pencegahan pandemi, termasuk dalam kegiatan beribadah di tempat ibadah umum. Untuk itu perlu sebuah upaya sosialisasi perilaku beribadah yang menonjolkan pencegahan penularan pandemi yang sesuai dengan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan pandemic. Metode deskriptif digunakan dalam menulis artikel hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada periode bulan mei dan juni. Kegiatan pengabdian meliputi kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 di Masjid Jam'i Al-Ikhlas rt06/rw09 Bintoro Demak. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 pengurus masjid. Hasil kegiatan didapatkan peningkatan pengetahuan sebanyak 95% pengurus masjid.pendampingan dilakukan dalam upaya menatalaksanaan protokol covid-19 di Masjid Jam'i Al-Ikhlas rt06/rw09 Bintoro Demak. Adapun observasi yang dilakukan adalah melakukan ceklis kegiatan protokol kesehatan covid -19.

Kata kunci: covid-19, pelatihan, tempat ibadah

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). SARS-CoV-2 merupakan corona virus jenis baru yang sebelumnya tidak pernah teridentifikasi pada manusia. Setidaknya kasus baru ditemukan pada tubuh manusia dengan gejala menyerupai influenza. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kementrian RI, 2020).

Temuan kasus menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. WHO, (2020) menjelaskan ada sekitar 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR* 4,8%).

Kebijakan baru perilaku New normal, dimana semua masyarakat mulai kegiatan seperti biasa dengan melaksanakan protokol kesehatan secara ketat untuk pencegahan pandemi, termasuk dalam kegiatan beribadah di tempat ibadah umum. Untuk itu perlu sebuah upaya sosialisasi perilaku beribadah yang menonjolkan pencegahan penularan pandemi yang sesuai dengan protocol kesehatan dalam upaya pencegahan pandemic.

Hasil pengkajian masjid jami' Al ikhlas merupakan masjid baru yang akan memulai kegiatan berjamaah dalam masa pandemic. Pengurus masjid masih belum memahami protocol kesehatan pandemic covid. untuk itu kegiatan pengabdian Pelatihan Penatalaksanaan Protokol Kesehatan Di Masjid Jami' Al-Ikhlas Demak

Analisis situasi menggambarkan masjid jami' Al ikhlas merupakan masjid baru yang akan memulai kegiatan berjamaah dalam masa pandemic. Pengurus masjid masih belum memahami protocol kesehatan pandemic covid. untuk itu kegiatan pengabdian Pelatihan Penatalaksanaan Protokol Kesehatan Di Masjid Jami' Al-Ikhlas Demak. Masjid ini berada di lingkup kelurahan bintoro Kota Demak terletak sekitar 40 km dari institusi pengusul hasil pengkajian didapatkan ada beberapa permasalahan mitra diantaranya adalah banyak didapatkan masyarakat yang tidak patuh dalam protocol kesehatan ditempat ibadah. Pengurus masjid masih belum memahami protocol kesehatan pandemic covid.

METODE

Metode deskriptif digunakan dalam menulis artikel hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode diskriptif merupakan metode untuk menggambarkan hasil dari kegiatan proses pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh perawat berikut adalah solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian dengan penerapan Iptek yang berguna bagi masyarakat yaitu Solusi yang diberikan Pelatihan Penatalaksanaan Protokol Kesehatan Di Masjid Jami' Al-Ikhlash Demak.

Kegiatan dilaksanakan pada periode bulan Mei dan Juni. Kegiatan pengabdian meliputi kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 di Masjid Jam'i Al-Ikhlash rt06/rw09 Bintoro Demak. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 pengurus masjid. Hasil kegiatan didapatkan peningkatan pengetahuan sebanyak 95% pengurus masjid. Pendampingan dilakukan dalam upaya menatalaksanaan protokol covid-19 di Masjid Jam'i Al-Ikhlash rt06/rw09 Bintoro Demak. Adapun observasi yang dilakukan adalah melakukan ceklis kegiatan protokol kesehatan covid-19.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh penularan virus. Gejala yang ditimbulkan antara lain demam, batuk flu, nyeri tenggorokan, dan nyeri menelan. Covid-19 ditularkan melalui percikan ludah orang yang terinfeksi virus.

Kegiatan sosial masyarakat perlu dibatasi dalam upaya pencegahan penyakit ini. Salah satunya adalah penerapan protokol kesehatan di rumah ibadah. Saat ini pemerintah sudah mencanangkan era new normal, dimana setiap masyarakat diperbolehkan melakukan aktifitas sosialnya dengan memenuhi protokol kesehatan pencegahan covid-19. Beberapa upaya diantaranya dilakukan di masjid adalah, menggunakan masker, mencuci tangan, tidak berkerumun, menjaga jarak, menggunakan alat ibadah sendiri. Upaya tersebut diharapkan dapat menghambat dan mencegah penularan virus covid-19.

Program pelatihan pengurus masjid merupakan bagian dari sebuah proses pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah upaya untuk mempengaruhi orang lain sebagai upaya untuk dapat melaksanakan perilaku hidup sehat, selain itu tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Wulandari (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan salah satu domain dari perilaku seseorang.

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Wulandari (2020) juga menjelaskan bahwa kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan atau pemahaman responden terhadap pandemic covid -19

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan kemampuan seseorang agar seseorang mampu menerapkan memahami, masalah dan kebutuhan mereka sendiri, sehingga mereka mampu melakukan sebuah upaya untuk mengatasi masalahnya, dengan sumber daya yg ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar mampu memutuskan kegiatan yang tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan bagi masyarakat. Supriyadi (2020) menjelaskan Pendidikan kesehatan yang diberikan dalam penelitiannya juga dapat difungsikan sebagai mekanisme koping adaptif oleh responden. Responden lebih memahami terkait virus corona sehingga hilang rasa khawatir dan kecemasan pun menurun. Lenni (2020) menjelaskan bahwa Tingkat pendidikan turut berpengaruh pada pengetahuan seseorang dan pengetahuan kesehatan akan berpengaruh pada perilaku sebagai hasil jangka menengah (intermediate impact) dari pendidikan kesehatan, selanjutnya perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran dari pendidikan kesehatan

Pendampingan pelaksanaan protocol kesehatan juga dilakukan sebagai upaya untuk menilai perilaku masyarakat setelah kegiatan pelatihan. Perubahan perilaku tersebut timbul sebagai sebuah akibat dari peningkatan pengetahuan sehingga memunculkan kesadaran diri dari peserta pelatihan. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah menjaga kebersihan masjid dan upaya penerapan protocol kesehatan selama pelaksanaan ibadah di masjid.

KESIMPULAN

Kegiatan sosial masyarakat perlu dibatasi dalam upaya pencegahan pandemic covid-19. Salah satunya adalah penerapan protocol kesehatan dirumah ibadah. Era new normal memberikan kesempatan masyarakat untuk memulai aktivitas sosialnya, dimana setiap masyarakat diperbolehkan melakukan aktifitas sosialnya dengan memenuhi protocol kesehatan pencegahan covid -19 salah satunya di tempat ibadah. Beberapa upaya diantaranya dilakukan dimasjid adalah, menggunakan masker, mencuci tangan, tidak berkerumun, menjaga jarak, menggunakan alat ibadah sendiri. Upaya tersebut diharapkan dapat diterapkan oleh pengelola tempat ibadah, pemberian pendidikan kesehatan untuk pengelola tempat ibadah diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam menghambat dan mencegah penularan virus covid-19 ditempat ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, et al. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman PPI. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 revisi ke- 5
- Lenny. Gannikaa , Sembiringa. E. Emnina (2020), Lenny Gannika, dkk. Hubungan tingkat pendidikan dengan,... 83 Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara, *Jurnal Keperawatan, Volume 16, No. 2 (Hal. 83-89)* , Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi: Manado
- SE Menteri Agama, 15/2020
- Supriyadi*, Andri Setyorini, (2020) Pengeruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Kecemasan Pada Masyarakat Di Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Volume 12 No 4, Hal 767 - 776* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan: Kendal
- Wulandari T.,dkk, (2020) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Page 6*, Fikes UNSIQ : Wonosobo
- World Health Organization (WHO). 2020. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>.
- World Health Organization (WHO).2020. Advice on the use of masks in the context of COVID-19. Interim guidance 5 June 2020. [https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)-outbreak](https://www.who.int/publications/i/item/advice-on-the-use-of-masks-in-the-community-during-home-care-and-in-healthcare-settings-in-the-context-of-the-novel-coronavirus-(2019-ncov)-outbreak)
- World Health Organization. (2020). Contact tracing in the context of COVID-19: interim guidance, 10 May 2020. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/332049>.
- Zhu N, Zhang D, Wang W, Li X, yang B, Song J, et al. A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019. *N.Engl.J. Med.* <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017> (2020).

Zheng J. 2020. SARS-CoV-2: an Emerging Coronavirus that Causes a Global Threat. *Int. J. Biol. Sci.* 2020; 16(10): 1678-1685. doi: 10.7150/ijbs.45